

STRATEGI PEMBELAJARAN

DRS SUPRIHADI SAPUTRO, S.Pd; M.Pd



TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2004

KATA PENGANTAR

Pembelajaran sebagai kegiatan untuk mencapai tujuan instruksional, jenis dan prosedur kegiatannya, membutuhkan rangkaian pemikiran yang cermat. Rangkaian pemikiran yang cermat itu, diperlukan agar jenis dan prosedur kegiatan yang dipilih dan ditetapkan nantinya mempunyai nilai fungsional yang tinggi sebagai alat untuk pencapaian tujuan. Terlebih lagi, faktor-faktor yang ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran sangat beranekaragam, maka kecermatan itu diperlukan, agar koherensi hubungan antar faktor tersebut, dapat sinergis dalam pencapaian tujuan. Kegiatan guru yang berkenaan dengan penelusuran, pemilihan jenis dan prosedur kegiatan serta lain-lain pendukung kegiatan pembelajaran tersebut, lazimnya disebut kegiatan pemilihan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran secara substansial berwujud jenis dan prosedur kegiatan serta lain-lain yang merupakan implikasi dari jenis dan prosedur yang menyertainya. Namun, makna strategi tidak diletakkan pada jenis dan prosedur kegiatan itu sendiri, tetapi ada pada nilai strategis-fungsional, berkenaan dengan fungsinya sebagai alat dan wahana pencapaian tujuan pembelajaran. Nilai strategis-fungsional yang dimaksud, diukur atas dasar kadar keefektifan dan keefisiensinya sebagai alat untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Jenis dan prosedur kegiatan yang tidak bernilai strategis-fungsional untuk tercapainya tujuan, maka jenis dan prosedur kegiatan tersebut tidak bermakna strategi.

Berkenaan dengan hal strategi pembelajaran, teks dalam tulisan ini berisi paparan tentang jenis dan prosedur kegiatan pembelajaran yang bernilai fungsional-strategis sebagai alat untuk pencapaian tujuan instruksional. Lingkup paparan diawali dari penglihatan secara rinci realita substansial kegiatan-kegiatan serta unsur-unsur yang di bangun dalam proses pembelajaran. Kupasan konseptual tentang hakekat strategi dan keterkaitannya dengan komponen lainnya diuraikan secara cermat untuk memudahkan pemahaman pembaca. Paparan dilanjutkan ke kajian tentang prinsip-prinsip dan pendekatan pembelajaran yang menjadi landasan asumsi dan paradigma dasar proses pembelajaran. Pola dan model-model bangunan proses pembelajaran dipaparkan di kajian berikutnya untuk acuan dalam penelusuran pola dan model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Paparan berikutnya berturut-turut

berisi sajian tentang jenis dan prosedur penggunaan metode-metode pembelajaran.

Teks paparan tentang strategi pembelajaran ini, diperuntukan mahasiswa calon guru dan guru-guru. Namun demikian, siapapun yang berkeinginan untuk mendalami persoalan strategi pembelajaran, dapat pula mengaji dari teks ini. Utama sekali, teks ini dipersiapkan sebagai bahan ajar peserta akta mengajar. Bagi peserta akta mengajar buku ini sangat membantudalam memahami strategi mengajar, mengingat paparannya disusun secara sistematis dengan uraiannya bersifat rinci. Semoga bernilai dan bermanfaat.

Malang 24 September 2004

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I KONSEPSI STRATEGI PEMBELAJARAN

- A. Pengertian Strategi Pembelajaran.....1
- B. Faktor Penentu Pembelajaran.....3
- C. Pengertian Strategi Pembelajaran.....5
- D. Taktik dan Siasat Pembelajaran.....9
- E. Perencanaan Strategi Pembelajaran.....10

BAB II OPTIMALISASI STRATEGI PEMBELAJARAN

- A. Faktor-Faktor Penentu Efektivitas Pembelajaran.....15
- B. Proses Pembelajaran Optimal21
- C. Prinsip-prinsip Umum Pembelajaran Optimal27

BAB III CARA BELAJAR SISWA AKTIF DALAM PEMBELAJARAN

- A. Hakekat CBSA
- B. Prinsip-prinsip CBSA
- C. Indikator-indikator CBSA
- D. Implikasi CBSA terhadap Sistem Penyampaian
- E. Faktor-Faktor Optimalisasi Cara Belajar Siswa Aktif

BAB IV KETERAMPILAN PROSES DALAM PEMBELAJARAN

- A. Paradigma Baru dalam Pembelajaran
- B. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses
- C. Jenis-jenis Keterampilan dalam Keterampilan Proses

BAB V STRUKTUR DAN POLA PENGATURAN PEMBELAJARAN

- A. Pengantar
- B. Pola Dasar Kegiatan Pembelajaran
- C. Variasi Pola pengaturan Pembelajaran
 - 1. Pola Pengaturan Guru dalam Pembelajaran
 - 2. Pola Pengaturan Siswa dalam Proses Belajar.
 - 3. Pola Pengaturan Hubungan Guru - Siswa
 - 4. Struktur Peristiwa Pembelajaran
 - 5. Pola Peranan Guru dalam Pengelolaan Pesan
 - 6. Pola Pengorganisasian Pesan

BAB VI MANAJEMEN IKLIM PEMBELAJARAN

- A. Pengertian Manajemen Iklim Kelas**
- B. Manajemen kelas yang bersifat preventif.**
- C. Manajemen kelas yang Bersifat Kuratif.**
- D. Pembinaan Disiplin Kelas**
- E. Pembinaan Iklim Sosial kelas**
- F. Manajemen Iklim Sosial Kelas**
- G. Pembinaan Iklim Sosio-emosional Kelas**
- H. Pengelolaan Kondisi Fisikal kelas**

BAB VII METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN

- A. Tujuan Penggunaan Metode Ceramah
- B. Keterampilan Dasar Berceramah
- C. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Ceramah
- D. Perencanaan Ceramah
- E. Persiapan Ceramah
- F. Teknik Penyajian Ceramah
- G. Prosedur Berceramah Yang Efektif
- H. Cara Mengorganisasi Materi Ceramah
- I. Mempertahankan Perhatian Anak

BAB VIII METODE BERTANYA DALAM PEMBELAJARAN

- A. Fungsi Pertanyaan
- B. Tipe-tipe Pertanyaan
- C. Pedoman Mengajukan Pertanyaan
- D. Penggunaan Kata Bertanya Dasar
- E. Keterampilan Bertanya Dasar

BAB IX METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN

- A. Pengertian Metode Diskusi
- B. Pemecahan Masalah sebagai Tujuan Diskusi
- C. Beberapa Jenis Diskusi
- D. Kegunaan Metode Diskusi
- E. Langkah-Langkah Pelaksanaan Diskusi Kelompok
- F. Peranan Guru Sebagai Pemimpin Diskusi

BAB X METODE SIMULASI DALAM PEMBELAJARAN

- A. Pengertian Metode Simulasi
- B. Manfaat Simulasi
- C. Tujuan simulasi
- D. Prinsip-Prinsip Simulasi
- E. Bentuk-Bentuk Simulasi
- F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Simulasi
- G. Keuntungan Simulasi
- H. Rambu-Rambu Penggunaan dan Pelaksanaan Metode Simulasi

I. Peranan Guru dalam Simulasi

BAB XI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN

- A. Pengertian Metode Demontrasi dalam Pembelajaran
- B. Penggunaan Metode Demontrasi dalam Pembelajaran
- C. Bagaimana merencanakan suatu demonstrasi yang efektif
- D. Langkah Penutup/follow up
- E. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Metode Demontrasi
- F. Keuntungan Metode Demonstrasi
- G. Kelemahan Metode Demonstrasi

BAB XII PENERAPAN METODE PENEMUAN DALAM PEMBELAJARAN

- A. Pengantar
- B. Konsep dasar
- C. Bentuk -bentuk penemuan
- D. Peranan Guru - Murid Dalam Metode penemuan

BAB XIII PEMBELAJARAN KELOMPOK

- A. Pengertian Pembelajaran Kelompok
- B. Fungsi Pembelajaran kelompok
- C. Aspek-aspek kelompok
- D. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Kelompok
- E. Rambu-Rambu Penggunaan Pembelajaran Kelompok
- F. Keterampilan Dasar Pembelajaran Secara Kelompok
- G. Kriteria Pembentukan Kelompok

BAB XIV PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MODUL

- A. Pengantar
- B. Belajar tuntas (mastery learning), Maju berkelanjutan (continous progress), dan Program percepatan (acceleration).
- C. Program Pengayaan, Tutor sebaya dan Program Remedial
- D. Peranan Guru dan Fasilitas kelas dalam Pembelajaran dengan Modul